

SKRIPSI

**PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PRAKTIK APOTEKER
TERHADAP OBAT GENERIK DI WILAYAH JAWA
TIMUR**



LIBNA RIZQI RAHMAWATI

NIM. 051811133139

FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS AIRLANGGA

DEPARTEMEN FARMASI PRAKTIS

SURABAYA

2022

SKRIPSI

**PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PRAKTIK APOTEKER
TERHADAP OBAT GENERIK DI WILAYAH JAWA
TIMUR**



LIBNA RIZQI RAHMAWATI

NIM. 051811133139

FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS AIRLANGGA

DEPARTEMEN FARMASI PRAKTIS

SURABAYA

2022

Lembar Pengesahan

**Pengetahuan, Sikap, dan Praktik Apoteker terhadap Obat
Generik di Wilayah Jawa Timur**

SKRIPSI

**Dibuat Untuk Memenuhi Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Farmasi Pada
Fakultas Farmasi Universitas Airlangga**

2022

Oleh :

Libna Rizqi Rahmawati

NIM : 051811133139

**Skripsi ini telah disetujui
tanggal 29 Juli 2022 oleh :**

Pembimbing Utama



apt. Hanni P. Puspitasari., S.Si., M.Phil., PhD.

NIP. 197905122002122001

Pembimbing Serta



apt. Mufarrihah, S.Si., M.Sc.

NIP. 19750616200701200

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Libna Rizqi Rahmawati

NIM : 051811133139

adalah mahasiswa Fakultas Farmasi, Universitas Airlangga, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa naskah tugas akhir/skripsi yang saya tulis dengan judul:

Pengetahuan, Sikap, dan Praktik Apoteker terhadap Obat Generik di Wilayah Jawa Timur

adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa isi naskah skripsi ini merupakan hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan atau pencabutan gelar yang saya peroleh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 28 Juli 2022

Yang membuat pernyataan,



Libna Rizqi Rahmawati

NIM. 051811133139

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Libna Rizqi Rahmawati

N I M : 051811133139

menyatakan bahwa demi kepentingan perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui abstrak skripsi yang saya tulis dengan judul:

**Pengetahuan, Sikap, dan Praktik Apoteker terhadap Obat Generik di Wilayah
Jawa Timur**

untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain yaitu *Digital Library* Perpustakaan Universitas Airlangga untuk kepentingan akademik, sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 28 Juli 2022

Yang membuat pernyataan,



Libna Rizqi Rahmawati

NIM. 051811133139

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala berkah, rahmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan naskah skripsi dengan judul “Pengetahuan, Sikap, dan Praktik Apoteker terhadap Obat Generik di Wilayah Jawa Timur” sebagai syarat mencapai gelar Sarjana Farmasi pada Fakultas Farmasi Universitas Airlangga.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, saran, dan do’a dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Mohammad Nasih, SE., M.T., Ak., CMA. selaku Rektor Universitas Airlangga yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan Sarjana Farmasi di Universitas Airlangga.
2. Bapak Prof. apt. Junaidi Khotib, S.Si., M.Kes., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Airlangga yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan Sarjana Farmasi di Universitas Airlangga.
3. Bapak apt. Andi Hermansyah, S.Farm., M.Sc., PhD. selaku Kepala Departemen Farmasi Praktis Fakultas Farmasi Universitas Airlangga yang telah memberikan kesempatan dan memfasilitasi penelitian skripsi ini.
4. Ibu apt. Hanni Prihhastuti P., S.Si., M.Phil., PhD. selaku dosen pembimbing utama dan Ibu apt. Mufarrihah, S.Si., M.Sc. selaku dosen pembimbing serta yang dengan sabar membimbing, mendukung, memberi saran dan motivasi, serta telah meluangkan waktunya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Dr. apt. Abdul Rahem, M.Kes. dan Ibu apt. Arie Sulistyarini, S.Si., M.Pharm. selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan untuk perbaikan naskah skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
6. Bapak apt. Drs. Sumarno, SpFRS. selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan dan dukungan kepada penulis selama menempuh perkuliahan program sarjana ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Farmasi Universitas Airlangga atas segala ilmu dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis selama perkuliahan.

8. Seluruh karyawan dan civitas akademika Fakultas Farmasi Universitas Airlangga yang telah membantu penulis selama menempuh pendidikan sarjana.
9. Bapak dan Ibu Apoteker yang telah membantu penulis dengan bersedia menjadi responden sehingga penelitian skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Keluarga penulis, khususnya kedua orang tua yaitu Ayah Rifqi dan Ibu Siti Aisyah serta Kakak Izzul dan seluruh keluarga besar yang selalu memberikan do'a, dukungan, motivasi, dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
11. Teman-teman satu bimbingan yang saling memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi.
12. Teman-teman angkatan 2018, khususnya kelas C yang telah berjuang bersama dalam menempuh pendidikan sarjana ini.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam skripsi ini dikarenakan keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun penulis harapkan untuk perbaikan pada penelitian yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan banyak pihak, khususnya dalam bidang kefarmasian.

Surabaya, 28 Juli 2022

Penulis

RINGKASAN

PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PRAKTIK APOTEKER TERHADAP OBAT GENERIK DI WILAYAH JAWA TIMUR

Libna Rizqi Rahmawati

Anggaran belanja kesehatan Pemerintah Indonesia sejak era Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) tahun 2014 terjadi peningkatan rata-rata 37,6% per tahun (Gani, 2019). Alokasi biaya kesehatan terbesar yaitu layanan kuratif (pengobatan) sebesar 73,3% (Kemenkes RI, 2020). Tingginya alokasi biaya kesehatan tersebut menunjukkan kebutuhan obat yang tinggi dalam pelayanan kesehatan. Dalam upaya memenuhi kebutuhan kesehatan nasional serta mengendalikan biaya belanja kesehatan, penerapan penggunaan obat generik perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, Kementerian Kesehatan menyusun Formularium Nasional (Fornas) yang berisi daftar obat terpilih sebagai acuan dalam pelayanan kesehatan di seluruh fasilitas kesehatan sebagai wujud pelaksanaan JKN (Kemenkes RI, 2015).

Dengan adanya penyusunan Fornas yang mengutamakan penggunaan obat generik, apoteker sebagai profesional kesehatan yang ahli di bidang obat perlu berperan aktif dalam memberikan edukasi mengenai obat generik kepada masyarakat sebagai penerima layanan kesehatan (Stewart et al., 2014). Hal tersebut dilakukan agar tidak timbul keraguan penggunaan obat generik di masyarakat terutama mengenai khasiat dan efektivitasnya (Belay et al., 2017). Namun, beberapa penelitian menunjukkan kesenjangan antara pengetahuan, sikap, dan praktik apoteker dalam memberikan pelayanan menggunakan obat generik. Beberapa survei menunjukkan lebih dari 60% apoteker komunitas tahu bahwa obat generik bioekivalen dengan obat bermerek. Akan tetapi, kurang dari 50% responden menyatakan obat generik kurang efektif dibandingkan

obat bermerek serta menunjukkan kurangpercayaan terhadap obat generik (Belay et al., 2017; Mohammed et al., 2020; Shraim et al., 2017).

Permasalahan kesenjangan pada apoteker tersebut dapat berdampak pada rendahnya pengetahuan masyarakat dan munculnya persepsi negatif tentang obat generik. Data Riset Kesehatan Dasar Nasional tahun 2013 menunjukkan sebesar 85,9% rumah tangga di Indonesia tidak memiliki pengetahuan yang benar tentang obat generik. Selain itu, banyak masyarakat masih menganggap obat generik kurang efektif jika dibandingkan obat merek dagang (Mardiati and Akbar, 2018; Shrank et al., 2009) dan ragu dengan keamanan obat generik terkait dengan efek samping obat (Mardiati and Akbar, 2018).

Mengingat pentingnya peran apoteker dalam pemanfaatan obat generik secara luas serta berperan dalam memberikan informasi serta edukasi kepada masyarakat mengenai obat generik, maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengetahuan, sikap, dan praktik apoteker terhadap obat generik di Jawa Timur. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan dan hubungan antara karakteristik responden dengan pengetahuan, sikap, dan praktik serta mengetahui hubungan antar variabel.

Penelitian ini merupakan penelitian *cross sectional* menggunakan instrumen berupa kuesioner *online*. Pengambilan data dilakukan secara *accidental sampling* dan *snowball sampling*. Kuesioner *online* dibagikan ke grup-grup berisi apoteker dan juga kepada beberapa apoteker melalui media sosial. Kemudian, apoteker tersebut dapat menyebarkan kembali kuesioner *online* kepada apoteker lain yang dikenalnya, begitu seterusnya. Pengambilan data dilakukan pada bulan Mei sampai Juni 2022. Namun, sebelum pengambilan data telah dilakukan uji coba kuesioner berupa uji validitas dan reliabilitas pada bulan Mei 2022.

Total 429 apoteker yang berpartisipasi menjadi responden pada penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan apoteker memiliki pengetahuan yang baik (94,9%), sikap positif (93,5%), dan praktik yang baik (72,0%) terhadap obat generik. Pada hasil uji beda *Mann-Whitney* menunjukkan terdapat perbedaan pengetahuan berdasarkan jenis kelamin, di mana apoteker perempuan memiliki pengetahuan lebih baik dibandingkan laki-laki. Selanjutnya, analisis korelasi *spearman* menunjukkan umur dan lama berpraktik memiliki hubungan yang positif dengan praktik terhadap obat generik. Apoteker yang lebih senior dan memiliki pengalaman kerja lebih lama akan memiliki lebih banyak pengalaman karena sudah terlatih dan terpapar banyak kasus sehingga dapat mempengaruhi praktiknya menjadi lebih baik. Hasil analisis dari hubungan antar variabel menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan dengan sikap serta sikap dengan praktik apoteker terhadap obat generik. Namun, antara variabel pengetahuan dengan praktik tidak memiliki hubungan yang signifikan. Jika ditinjau dari jumlah responden yang memiliki pengetahuan kategori baik, jumlahnya masih jauh lebih besar dibandingkan responden dengan praktik kategori baik. Hal tersebut menggambarkan meskipun apoteker memiliki pengetahuan yang baik terhadap obat generik, namun dalam praktiknya masih belum ada kesesuaian.

Meskipun praktik apoteker terhadap obat generik tergolong baik, namun masih ada hal yang perlu ditingkatkan yaitu kesadaran apoteker terkait pemanfaatan obat generik dan komunikasi apoteker dengan pasien. Selain itu, saran untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan penggalan lebih dalam melalui wawancara terkait hambatan apoteker dalam pengeluaran atau substitusi obat generik.

ABSTRACT

Pharmacists' Knowledge, Attitudes, and Practices towards Generic Drugs in East Java

Libna Rizqi Rahmawati

As the real implementation of the national health insurance, the preparation of National Formulary gives priority to the use generic drugs in order that pharmacists educate and ensure public about the use of generic drugs, especially for the efficacy and effectiveness. The public's negative perception about generic drugs can be caused by the discrepancy between knowledge, attitude, and practice of pharmacists on generic drugs. Therefore, this research is not only to determine the knowledge, attitude, practice of pharmacists towards generic drugs in East Java but also to determine the difference and relation between respondents' characteristics with knowledge, attitudes, and practices as well as the relationship between variables.

This research was cross sectional, used an online questionnaire in google form distributed through social media to pharmacists in East Java. The data were collected in May to June 2022 by accidental sampling and snowball sampling. The data were analysed using descriptive and tested by Mann-Whitney and Spearman correlation.

A total 429 pharmacists participated as respondents. The results showed that pharmacists had good knowledge (94,9%), positive attitude (93,5%), and good practice (72,0%) towards generic drugs. In accordance with gender, female pharmacists had better knowledge. Age and length of practice were positively related to practice of generic drugs. In addition, the variable of knowledge was related to the attitude, and the attitude was related to pharmacists' practice towards generic drugs. Although pharmacists practice was good, it still needs to be improved awareness related to the use of generic drugs and pharmacist communication to patients.

Keywords: Generic Drugs, Pharmacists, Knowledge, Attitude, Practice

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI ILMIAH	iv
KATA PENGANTAR	v
RINGKASAN	vii
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Obat Generik	4
2.1.1 Definisi Obat Generik	4
2.1.2 Kebijakan Pemerintah terkait Obat Generik	4
2.2 Apoteker	5
2.2.1 Definisi Apoteker	5
2.2.2 Peran Apoteker	5
2.3 Perilaku	6

2.3.1 Pengetahuan.....	7
2.3.2 Sikap	10
2.3.3 Praktik atau Tindakan.....	10
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL.....	12
3.1 Kerangka Konseptual	12
3.2 Deskripsi Kerangka Konseptual.....	13
BAB IV METODE PENELITIAN	14
4.1 Jenis Penelitian.....	14
4.2 Sumber Data.....	14
4.3 Lokasi dan Waktu Penelitian	14
4.4 Populasi	14
4.5 Sampel Penelitian.....	14
4.6 Instrumen Penelitian dan Metode Pengumpulan Data	16
4.6.1 Instrumen Penelitian	16
4.6.2 Metode Pengumpulan Data	16
4.7 Variabel Penelitian	16
4.8 Definisi Operasional.....	18
4.9 Uji Validitas dan Reliabilitas	18
4.10 Analisis Data	19
4.11 Kerangka Operasional.....	20
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	21
5.1 Gambaran Umum Penelitian	21
5.2 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner	21
5.3 Data Karakteristik Responden.....	23
5.4 Pengetahuan Apoteker terhadap Obat Generik	25
5.5 Sikap Apoteker terhadap Obat Generik	29
5.6 Praktik Apoteker terhadap Obat Generik.....	32

5.7 Perbedaan Pengetahuan, Sikap, dan Praktik Berdasarkan Jenis Kelamin	34
5.8 Hubungan Umur dan Lama Berpraktik terhadap Pengetahuan, Sikap, dan Praktik	35
5.9 Hubungan antar Variabel Pengetahuan, Sikap, dan Praktik	37
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	39
6.1 Kesimpulan	39
6.2 Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN.....	45

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
IV.1 Variabel Penelitian	16
V.1 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner	22
V.2 Karakteristik Responden	24
V.3 Hasil Jawaban Pengetahuan Responden terhadap Obat Generik	27
V.4 Kategori Pengetahuan Responden terhadap Obat Generik	28
V.5 Hasil Jawaban Sikap Responden terhadap Obat Generik	30
V.6 Kategori Sikap Responden terhadap Obat Generik	31
V.7 Hasil Jawaban Praktik Responden terhadap Obat Generik	33
V.8 Kategori Praktik Responden terhadap Obat Generik	34
V.9 Hasil Uji Beda (<i>Mann-Whitney</i>) Jenis Kelamin terhadap Pengetahuan, Sikap, dan Praktik	34
V.10 Hasil Uji Korelasi Umur terhadap Pengetahuan, Sikap, dan Praktik	35
V.11 Hasil Uji Korelasi Lama Berpraktik terhadap Pengetahuan, Sikap, dan Praktik	36
V.12 Hasil Uji Korelasi antar Variabel Pengetahuan, Sikap, dan Praktik	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1 Kerangka Konseptual	12
4.1 Kerangka Operasional	20

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Lembar <i>Informed Consent</i>	46
2 Kuesioner Penelitian	48
3 Sertifikat Layak Etik	51
4 Surat Pengantar Penelitian dari Fakultas	52
5 Surat Keputusan SKP Kuesioner dari PD IAI Jawa Timur	53
6 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner	55
7 Data Karakteristik Responden	56
8 Data Normalitas Kuesioner	59
9 Hasil Analisis Uji Beda Data Jenis Kelamin Responden terhadap Pengetahuan, Sikap, Praktik	61
10 Hasil Analisis Korelasi <i>Spearman</i> Data Umur dan Lama Berpraktik terhadap Pengetahuan, Sikap, Praktik	62
11 Hasil Analisis Korelasi <i>Spearman</i> Antar Variabel Pengetahuan, Sikap, Praktik	64

DAFTAR SINGKATAN

BPOM RI	: Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia
Dinkes	: Dinas Kesehatan
FDA	: <i>Food and Drug Administration</i>
Fornas	: Formularium Nasional
IAI	: Ikatan Apoteker Indonesia
JKN	: Jaminan Kesehatan Nasional
Kemenkes RI	: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
PP	: Peraturan Pemerintah
SIPA	: Surat Izin Praktik Apoteker
WHO	: <i>World Health Organization</i>